BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pertumbuhan ekonomi suatu bangsa memerlukan pola pengaturan sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu serta dapat dimanfaatkan sebagai kepetingan kesejahteraan masyrakat. Lembaga-lembaga perekonomian bahu membahu mengelola dan menggerakan semua pontensi ekonomi agar berdaya dan berhasil guna secara optimal dalam menggerakan roda perekonomian suatu bangsa. Sehingga disini dibutuhkan suatu lembaga keuangan yang disebut dengan bank. Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut dari masyrakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Menurut (Kasmir, 2014) Salah satu bentuk peranan dalam penyaluran bank adalah memberikan pembiayaan kepada para nasabah yang membutuhkan tambahan dana, tambahan dana akan diberikan kepada pelaku pemilik bisnis yang membutuhkan modal, terkadang tidak semua para pelaku pemilik bisnis memiliki modal yang lebih untuk membangun usahanya maka dari itu pemilik bisnis akan membutuhkan dana tersebut, salah satunya adalah pembiayaan dari bank yang akan membantu pemilik bisnis melebarkan usahanya dan mewujudkan kegiatan-kegiatan usaha yang diperlukan dalam bisnis tersebut. Sedangkan Menurut UU No 10 tahun 1998 tentang perbankan menyantakan pembiayaan dalam prinsip

syariah adalah penyedia uang atau tagihan dipersamakan dengan itu berdasarakan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Selain itu fungsi dari pembiayaan adalah untuk membatu masyrakat juga merupakan jantung dan urat nadi bagi kehidupan bank karena pendapatan terbesar bank diperoleh dari pembiayaan tersebut, pemberian pembiayaan mikro didasari dan disesuaikan dalam tujuan perbankan yaitu dalam tujuannya mensejahterahkan masyrakat, PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk membuka pemberian pembiayaan mikro pada tanggal 01 febuari 2021 untuk bertujuan membantu para pelaku usaha mikro, karena pelaku pemilik bisnis tidak terlepas dukungan nya dari perbankan dalam memberikan pembiayaan.

PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk merupakan lembaga keuangan syariah yang melakukan kegiatan ekonominya berdasarkan prinsip islam atau syariah, tanpa menghalalkan *riba* atau suku bunga, berdiri pada tanggal 01 Febuari 2021 yang merupakan hasil marger anak perusahaan BUMN dibidang perbankan diantaranya Bank BNI Syariah (Persero) Tbk, Bank Mandiri Syariah (Persero) Tbk, dan Bank BRI Syariah (Persero) Tbk dari hasil marger ketiga bank nasional tersebut, sekarang resmi menjadi PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk yang di resmikan pada tanggal 01 Febuari 2021 bulan kemarin.

Dalam pemberian pembiayaan mikro PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk berupaya semaksimal mungkin memberikan dana kepada calon debitur yang

tepat sasaran agar tidak terjadi resiko macet atau gagal bayar dari seorang calon debitur, supaya pembiayaan pada PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk Marketable dan kompetitif di pasar maka produk mikro dituntut lebih baik dalam proses pembiayaan yang cepat dan sederhana namun tetap memegang prinsip kehatian-hatian bank. Dalam latar belakang permasalahan tersebut saya tertarik dalam mengambil judul prosedur pemberian produk mikro pada PT Bank Syariah Imdonesia (Persero) Tbk.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan pembiayaan produk mikro pada PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ?
2. Bagaimana persyaratan dan ketentuan dalam pengajuan pembiayaan mikro pada PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ?
3. Bagaimana prosedur dalam pemberian pembiayaan mikro pada PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ?
4. Bagaimana hambatan dan solusi pembiayaan mikro pada PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui produk pembiayaan mikro pada PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian pembiayaan mikro pada PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.

3. Untuk mengetahui persyaratan apa saja dalam pengajuan pembiayaan mikro pada PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.
4. Untuk mengetahui hambatan dan solusi pembiayaan mikro pada PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuaan dan menerapkan ilmu yang di dapat di bangku kuliah.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan prosedur pemberian pembiayaan mikro pada PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.
3. Diharapkan dalam hasil penelitian ini dapat memberikan informasi akan pentingnya fungsi dan peranan lembagan keuangan syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempermudah memperoleh pemahaman. Dengan adanya sistematika penulisan ini menjadi teratur dan memberikan gambaran yang jelas mengenai penulisan Tugas Akhir, maka penyusun mendeskripsikan urutan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUN PUSTAKA

Membahas mengenai teori yang digunakan untuk mendukung penelitian berkaitan dengan sumber-sumber referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dibahas.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas mengenai tata cara desain penelitian, batasan penelitian, metode pengumpulan data serta teknik analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas mengenai gambaran subyek penelitian, hasil dari penelitian yang dilakukan untuk kemudian dilakukan pembahasan.

BAB VPENUTUP

Membahas mengenai simpulan, serta implikasi dari penelitian. Saran bisa digunakan bagi peneliti selanjutnya dan perubahan implikasi masukan bagi perusahaan untuk perubahan yang lebih baik kedepannya.